

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan aspek yang berkembang pesat seiring berkembangnya zaman, terutama pada era perkembangan industri 4.0 yang semakin pesat. Perkembangan industri akan terus meningkatkan seiring dengan pengetahuan dan keterampilan manusia tumbuh dan berkembang. Industri pertambangan merupakan industri besar yang memanfaatkan bahan galian tambang, seperti batu bara, emas, bijih besi, aspal, timah, dan bahan galian lainnya untuk dijual ataupun digunakan sebagai bahan baku produksi suatu perusahaan.

Sistem produksi merupakan suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan, dapat dikatakan sistem produksi merupakan sistem integral yang memiliki komponen struktural dan fungsional di dalam perusahaan. Komponen struktural terdiri dari bahan, peralatan, mesin, tenaga kerja, informasi, dan lain sebagainya. Sementara komponen fungsional meliputi perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan hal lain yang berhubungan dengan manajemen. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja.

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM) atau dahulu PT. Avocet Bolaang Mongondow merupakan pemegang Kontrak Karya (KK) generasi keenam yang ditandatangani oleh Pemerintah RI pada tanggal 17 Maret 1997

melalui Surat Presiden No.B.143/Pres/3/1997. Lokasi konsesi kontrak karya PT JRBM terletak di wilayah kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kabupaten Bolaang Mongondow,Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. PT. J Resouces Bolaang Mongondow merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri pertambangan emas. Metode yang digunakan pertambangan PT J Resources Bolaang Mongondow yaitu metode tambang terbuka (*open pit mining*). Produk yang dihasilkan PT J Resources Bolaang Mongondow adalah *Dore bullion* .

Pada proses produksi PT J Resources Bolaang Mongondow tak luput dari adanya bahaya dan risiko kerja yang dapat terjadi kapan saja di lingkungan kerja pertambangan. Kelancaran proses produksi dikatakan berjalan dengan lancar apabila penerapan K3 sudah diterapkan dan di implementasikan dengan baik oleh perusahaan dan semua tenaga kerja perusahaan.Tujuan utama K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) adalah memastikan bahwa semua kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh perusahaan terhindar dari adanya PAK (Penyakit Akibat Kerja), bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang menimbulkan cedera ringan, sedang ataupun cedera parah yang bisa mengakibatkan Kematian dan kerugian perusahaan. Jika ditemukan adanya bahaya baik risiko rendah-berisiko tinggi pada aktivitas kerja atau lingkungan maka diperlukan tindakan perbaikan yang sesuai. Dengan hal itu, untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan pengenalan risiko terhadap area kerja pertambangan dapat menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assesement and risk control*).

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi pembuatan produk *dore*

billion dan Analisis K3 menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and risk control*) Pada PT J Resources Bolaang Mongondow.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini mencakup:

1. Sistem produksi yang dipelajari meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, dan produk.
2. K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) PT J Resources Bolaang Mongondow. khususnya tentang Analisis K3 dengan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC)

1.3 Tujuan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT J Resources Bolaang Mongondow adalah:

1. Mengetahui dan mempelajari pelaksanaan sistem produksi *Dore Bullion* yang ada pada PT J Resources Bolaang Mongondow.
2. Mengetahui dan mempelajari pelaksanaan K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) PT J Resources Bolaang Mongondow.

1.4 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT J Resources Bolaang Mongondow adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - Diharapkan dapat sharing tentang pelaksanaan dan perkembangan K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

- Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
2. Bagi Mahasiswa
- Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
 - Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
 - Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
 - Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
 - Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
3. Bagi Universitas
- Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen kualitas di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.
 - Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususya itu K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) Menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). yang diterapkan PT J Resources Bolaang Mongondow

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT J Resources Bolaang Mongondow dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari sistem produksi dan Analisis K3 menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) pada PT J Resources Bolaang Mongondow, serta rekomendasi hasil pembahasan yang perlu ditindak lanjuti oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN